



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam menjalankan kehidupannya memerlukan interaksi sosial bersama manusia lainnya, hal tersebut disebut komunikasi. Komunikasi adalah penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikannya. Penyampaian informasi ini bisa berlaku dua arah dan memerlukan media pada saat penyampaiannya. Proses penyampaian informasi ini terdapat pula hambatan yang akan dijumpai seperti bedanya pemahaman akan pesan. Komunikasi berjalan melalui sebuah saluran yang dadigunakan untuk menafsirkan pesan, dan siapa penerima pesan mempengaruhi. Komunikasi akan terbilang berhasil dan efektif apabila pesan yang akan disampaikan dapat termaknai sempurna oleh penerima pesan.

Komunikasi pun dilakukan oleh pemerintah guna menyampaikan pesan strategis kepada masyarakat, hal ini disebut dengan Komunikasi Publik. Menurut Pratiwi dan Fitriani (2021) Pemerintah harus memberikan informasi dan juga melakukan komunikasi kepada publik. Penyampaian informasi menggunakan komunikasi publik oleh pemerintah kepada masyarakat biasanya berupa pengenalan program kerja pemerintah dan penyebarluasan suatu kebijakan agar masyarakat paham akan hal tersebut. Bahkan tujuan tertinggi dari komunikasi publik adalah merubah sikap dari komunikator atau penerima informasi tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menjelaskan bahwa informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik berupa data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik. Dewasa ini komunikasi publik banyak dilakukan pada media internet atau media sosial yang aksesnya mudah dan dekat dengan masyarakat.

Komunikasi publik di lembaga pemerintahan kegiatannya dijalani oleh Hubungan Masyarakat Menurut Pratiwi dan Fitriani (2021) Hubungan masyarakat Pemerintah adalah aktivitas lembaga dan atau individu yang melaksanakan fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemangku kepentingan dan sebaliknya. Salah satu peran *Government Public Relations* yaitu sebagai jembatan komunikasi program kerja pemerintah kepada masyarakat dan sebagai faktor kunci dalam pembentukan citra pemerintah menurut Kadir pada Kusumanjati *et al.* (2018). Peran hubungan masyarakat pada lembaga pemerintahan di Diskominfo Jawa Barat adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan ramah, dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga penyampaian informasi yang tugas dari hubungan masyarakat pemerintahan akan lebih cepat diterima oleh masyarakat. Pendekatan yang dilakukan oleh Hubungan Masyarakat Diskominfo Jawa Barat adalah pembuatan konten yang informasinya dibutuhkan oleh masyarakat Jawa Barat. Contoh konten tersebut adalah unggahan pada media sosial Instagram dan TikTok.

Media sosial adalah suatu wadah yang menampung segala informasi baik berbentuk visual ataupun teks yang dapat secara mudah diakses oleh semua orang.

menurut Hidayat *et al.* (2019) Media Sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual, pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Oleh karena itu, Hubungan Masyarakat Diskominfo Jawa Barat menyampaikan informasi lewat media sosial Instagram dan TikTok supaya mudah dijangkau oleh masyarakat.

Pendekatan dengan masyarakat di media sosial oleh Hubungan Masyarakat Diskominfo Jawa Barat dilakukan dengan cara membuat konten informatif dan edukatif. Media sosial tidak hanya untuk media berkomunikasi tapi kini sebagai media untuk menyalurkan suatu kreatifitas dan informasi yang akan disebar (Ramadani 2019). Konten yang diunggah di media sosial lembaga pemerintahan tersebut diharapkan bisa tersebar dengan cepat dan informasi yang diberikan dapat sampai ke masyarakat. Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja (Hidayat *et al.* 2019).



Rumusan Masalah

Berdasarkan tentang uraian masalah yang telah dijelaskan diatas, maka timbul rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi Komunikasi Publik yang digunakan oleh Diskominfo Jawa Barat untuk penyebaran informasi di media sosial?
- 2) Bagaimana perbandingan strategi media sosial TikTok dan instagram dalam penyebaran informasi?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam penyebaran informasi di media sosial Diskominfo Jawa Barat?

Tujuan

Penulisan Laporan Akhir ini memiliki sebuah tujuan yang berdasar kepada rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan strategi komunikasi publik yang digunakan oleh Diskominfo Jawa Barat dalam penyampaian informasi di media sosial
- 2) Menjelaskan tentang perbandingan strategi media sosial TikTok dan Instagram
- 3) Menjelaskan solusi dan hambatan yang akan memberikan efek komunikasi efektif pada media sosial antara khalayak dan pemerintah (Diskominfo Jawa Barat)